

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran berarti pelaku atau pemain sandiwara (film) yaitu seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia memenuhi peran tersebut.¹⁴

Peran adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atau organisasi. Peran yang dijalankan oleh suatu instansi atau organisasi biasanya disertai dengan ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Ada dua jenis peran yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Peran merupakan bagian aspek dinamis dari suatu kedudukan dalam menjalankan peran.¹⁵

B. Modal

1. Pengertian Modal

Secara luas modal dapat diartikan sebagai uang. Modal usaha adalah dana yang dimanfaatkan untuk keperluan produksi sebuah usaha dan dapat diperoleh dari keuangan pribadi, keuangan kelompok, maupun pinjaman. Menurut Mardiyatmo modal dapat dibedakan menjadi tiga jenis,

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243.

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215.

yaitu modal dari perseorangan atau pemilik usaha, modal pinjaman, dan modal kelompok.¹⁶ Modal perseorangan atau pemilik usaha merupakan modal yang diperoleh sendiri oleh pengusaha, yang berasal dari simpanan, hibah, subsidi, dan dari kerabat. Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari luar badan usaha seperti lembaga perbankan maupun non perbankan.

Menurut Moekijat modal adalah segala sesuatu yang dimiliki suatu usaha termasuk uang tunai, kredit, hak untuk membuat dan menjual sesuatu, mesin-mesin dan properti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian modal adalah sejumlah uang yang digunakan untuk pokok atau induk berdagang, dan harta benda baik berupa uang maupun barang yang dapat digunakan dalam menghasilkan sesuatu dan mampu menambah kekayaan.¹⁷ Modal sebagai faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas dan sebagai pendorong dalam meningkatkan investasi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi serta pemasaran sehingga dapat mendorong kenaikan produktivitas.

Capital atau modal adalah bagian dari aset yang digunakan agar dapat menghasilkan barang dan jasa seperti mesin, gedung, alat transportasi, dan alat produksi. Dalam agama Islam modal disebut juga *Ras al-Mal*. Konsep pengembangan modal dalam Ekonomi Islam yaitu memberikan

¹⁶ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 17.

¹⁷ Nur Inayah, dkk., *Pengantar Kewirausahaan Mengenal, Memahami, Dan Mencintai Dunia Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2021), 110.

ketentuan yang terarah dan jelas. Bentuk pengembangan yang akan dilakukan sesuai syariah yang memiliki konsep pengembangan modal dengan menyerahkan kepada individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Sehingga, diperlukan jumlah modal yang berbeda-beda, untuk menentukan besar modal yang dibutuhkan, tergantung dari jenis usahanya.¹⁸

2. Sumber-Sumber Modal

Ekuitas atau modal pinjaman (modal eksternal) merupakan kebutuhan modal baik modal investasi maupun modal kerja yang dapat diperoleh dari sejumlah sumber pembiayaan yang ada. Terdapat beberapa sumber modal, yaitu :

a. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari masing-masing pemilik suatu usaha. Misalnya uang pribadi, penjualan saham, tabungan. Kekayaan ini bersifat permanen.

b. Modal Asing

Modal eksternal atau modal yang dipinjam adalah modal yang diperoleh dari luar perusahaan dan bisa diperoleh melalui pinjaman. Setelah jangka waktu tertentu penggunaan modal pinjaman harus dikembalikan. Sumber modal eksternal dapat diperoleh dari pinjaman bank baik itu bank umum maupun bank swasta, pinjaman dari lembaga keuangan seperti pegadaian, asuransi, modal ventura, koperasi, serta

¹⁸ Ibid, 111.

lembaga pembiayaan lainnya, serta pinjaman dari lembaga nonkeuangan.¹⁹

3. Jenis Modal

Pada dasarnya, jenis modal yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan suatu usaha, yaitu:

a. Modal Investasi

Modal investasi merupakan komponen pembiayaan terbesar untuk perusahaan atau suatu usaha yang dikeluarkan ketika awal perusahaan atau suatu usaha didirikan. Modal investasi dimanfaatkan dalam waktu yang lama dan digunakan secara berulang kali. Modal investasi jangka panjang dimanfaatkan untuk membeli aset tetap seperti tanah, bangunan atau struktur, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta aset lancar lainnya. Modal investasi diperoleh dari pinjaman lembaga keuangan seperti bank dan dalam jangka waktu panjang.

b. Modal Kerja

Modal kerja yaitu modal yang dipakai oleh suatu perusahaan disaat perusahaan sedang berjalan untuk membiayai operasional. Modal kerja dimanfaatkan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan membayar biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.²⁰

c. Modal Tetap

¹⁹ Ibid, 93-96.

²⁰ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 91.

Modal tetap adalah modal yang bersifat permanen dan tidak berakhir dalam satu kali proses produksi serta tidak terpengaruh oleh proses produksi seperti bangunan gedung, mesin-mesin, dan alat pengangkutan.

d. Modal Lancar

Modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi sampai menjadi produk jadi seperti bahan baku, bahan bakar, dan bahan-bahan penolong.

e. Modal variabel

Modal variabel adalah modal yang selalu berubah karena tingkat kegiatan produksi seperti uang.

f. Modal masyarakat

Modal masyarakat adalah modal yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat seperti pembangunan jembatan, jalan, rumah sakit.

g. Modal Barang

Modal barang adalah modal yang digunakan dalam kegiatan produksi berupa barang atau benda seperti mobil, mesin, gedung.

h. Modal Uang

Modal uang adalah modal yang digunakan dalam kegiatan produksi dan berupa uang.²¹

4. Fungsi Modal

²¹ Bambang Prishardoyo, dkk., *Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 67-68.

Untuk menjalankan kelangsungan usaha diperlukan modal usaha. Modal usaha bisa besumber baik dari modal pribadi, dukungan pemerintah, pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun lembaga non bank. Modal dapat berbentuk barang maupun uang. Peranan modal sangat penting dikarenakan dapat membantu menghasilkan dan menaikkan produksi, bertambahnya keterampilan dan kecakapan bekerja. Dalam suatu usaha modal memiliki fungsi, antara lain:

- a. Menjamin kontinuitas operasional usaha.
- b. Membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan.
- c. Membantu membiayai semua aktivitas operasional sehari-hari sehingga tujuan usaha dapat tercapai.²²

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pendapatan sebagai hasil kegiatan usaha atau sejenisnya. Dalam kamus manajemen mendefinisikan pendapatan sebagai sejumlah uang yang telah diterima oleh individu, bisnis atau entitas lain dalam bentuk upah, gaji, tunjangan, bonus, dan sewa.²³ Pendapatan adalah segala sesuatu yang diterima dalam bentuk uang tunai maupun dana lain dan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah semua yang

²² Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 20.

²³ Renika Hasibuan, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 84.

diterima dari hasil penjualan suatu barang atau jasa yang ada dalam suatu usaha. Pendapatan merupakan penerimaan sejumlah uang atau dana sebagai hasil dari investasi.²⁴

Pendapatan individu dapat dikelompokkan sesuai jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan profesi masing-masing misalnya pengusaha, pegawai, tukang, buruh, dan lain-lain. Pendapatan individu adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada seseorang setelah melakukan pekerjaan. Pendapatan seseorang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu juga dapat digunakan sebagai tabungan ataupun usaha. Pendapatan ada dikarenakan adanya kenaikan keuangan yang diperoleh dari aktivitas usaha seperti penjualan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada umumnya pendapatan yang sudah diterima oleh badan usaha maupun seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman. Tingkat pendapatan perorangan yang lebih tinggi disebabkan oleh pendidikan dan pengalaman yang lebih tinggi. Modal, jam kerja, akses kredit, tenaga kerja, jenis produk atau dagangan, serta tanggungan anggota keluarga merupakan faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan.²⁵ Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan, antara lain:

a. Kesempatan kerja yang tersedia. Penghasilan akan semakin banyak

²⁴ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 622.

²⁵ Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), 16.

diterima jika semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia.

- b. Kecakapan dan keahlian. Kinerja yang efisien dapat mempengaruhi penghasilan dengan meningkatkan keahlian dan kecakapan lebih tinggi.
- c. Motivasi. Jumlah penghasilan yang diperoleh akan semakin besar apabila seseorang memiliki keinginan yang besar untuk melakukan sebuah pekerjaan. Sehingga, motivasi mempengaruhi besarnya penghasilan.
- d. Ketekunan atau keuletan bekerja. Kemampuan seseorang untuk mampu dan berani menghadapi kegagalan yang kemungkinan akan terjadi.²⁶

3. Indikator Pendapatan

Indikator yang dapat memaksimumkan penerimaan pendapatan, antara lain:

- a. Modal usaha. Dapat berupa tenaga dan uang yang digunakan untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha.
- b. Lama usaha. Tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh lama usaha seorang pelaku bisnis atau usaha dikarenakan semakin menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi tingkat produktivitasnya sehingga berpengaruh menekan biaya penjualan yang lebih besar daripada biaya produksi.
- c. Jam kerja pedagang. Ketersediaan pelaku usaha untuk bekerja dengan harapan memperoleh pendapatan sesuai jam operasional kerja.²⁷

²⁶ Hartono Widodo, *Pedoman Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), 64.

²⁷ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan dan kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 77.